BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan, mencatat dan menganalisa sesuatu masalah. Selain itu juga dimaknakan sebagai suatu penyelidikan secara sistematis, atau dengan giat dan berdasarkan ilmu pengetahuan mengenai sifat-sifat dari pada kejadian atau keadaan-keadaan dengan maksud untuk menetapkan faktor-faktor pokok atau akan menemukan paham-paham baru dalam mengembangkan metode-metode baru.[86]

Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai cara dan sudut pandang. Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi menjadi dua yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menekankan analisis data menggunakan metode statistika. Metode ini, memberikan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan demikian, akan diperoleh hasil yang signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.[87]

Pendekatan positivisme adalah pendekatan ilmiah pada gejala lingkungan untuk diformulasikan menjadi pengetahuan yang bemakna. Tujuan penelitian dengan pendekatan positivisme adalah menjelaskan yang pada

[86] Trianto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), h. 11.
[87] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), h. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhirnya memungkinkan untuk memprediksi dan mengendalikan fenomena, benda-benda fisik atau manusia.[88]

Penelitian kuantitatif menggunakan alur pemikiran positivisme untuk mengkaji hal-hal yang ditemui di lapangan. Sebelum melakukan penelitian, maka kasus atau masalah yang akan diteliti sudah terlebih dahulu digolongkan masuk ke kuantitatif atau kualitatif, sehingga dalam proses selanjutnya peneliti tinggal melakukan riset dengan mengedepankan alur pemikiran yang tepat.[89]

Terkait penelitian yang berjudul "Korelasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Amal Keagamaan Peserta Didik SMK YPM 11 Wonoayu Kabupaten Sidoarjo" termasuk penelitian yang analisis datanya menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan alur pemikiran positivisme untuk mengkaji hal-hal yang ditemui di lapangan.

B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian. Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Arikunto mendefinisikan variabel sebagai berikut yaitu gejala yang berfariasi.[90]

Variabel penelitian ditentukan oleh landasan teoritisnya dan kejelasannya yang ditegaskan oleh hipotesis penelitian. Oleh karena itu

[88] Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasih, 2008), h.12.
[89] Ibid., h. 12.
[90] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila landasan teoritis suatu penelitian berbeda, akan berbeda pula variabelnya.[91]

Variabel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

   Variabel bebas (*Independent Vaeriable*) atau biasa disebut dengan Variabel (X) dalam penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

   Variabel terikat (*Dependent Variable*) yang biasa disebut dengan Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah amal keagamaan peserta didik. Disebut demikian, karena kemunculannya disebabkan atau dipengaruhi variabel lain.

2. Indikator

   Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan.[92]Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu :

a. Indikator variabel X (pembelajaran Pendidikan Agama Islam) yaitu :

   Membahastentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

---

[91] Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), Cet.1, h.. 118.

[92] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 159.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Perencanaan Pembelajaran
   a) Merumuskan tujuan/ kompetensi pengajaran
   b) Merancang dan menetapkan kegiatan-kegiatan mengajar
   c) Merumuskan materi pelajaran beserta komponennya (menyusun materi pelajaran, menyusun silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan penilaian pembelajaran)
   d) Menyiapkan pendekatan, strategi, metode, dan media pembelajaran yang akan digunakan
   e) Mempersiapkanalat-alat evaluasi
2) Pelaksanaan Pembelajaran
   a) Aspek pendekatan dalam pembelajaran
      - Pendekatan pembelajaran pemrosesan informasi, yaitu upaya membantu siswa untuk memproses informasi yang diperoleh.
      - Pendekatan pembelajaran individu, yaitu upaya membantu siswa untuk mengembangkan pribadi agar lebih produktif terhadap situasi dan lingkungan.
   b) Aspek strategi, metode, dan taktik
      - Mengurutkan kegiatan pembelajaran (pendahuluan dalam pembelajaran, penyajian materi/ bahan ajar, penutup)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Penggunaan metode dan taktik yang tepat sesuai kebutuhan
- Penggunaan media pembelajaran
- Pemanfaatan/ penggunaan alokasi waktu yang telah disediakan dengan baik
- Pengelolaan kelas

3) Evaluasi Pembelajaran

a) Kontinuitas, evaluasi yang dilakukan seacara kontinu.

b) Komprehensif, dalam melakukan evaluasi terhadap suatu objek, pendidik harus mengambil seluruh objek itu sebagai bahan evaluasi.

c) Adil dan Objektif, pendidik harus berlaku adil tanpa pilih kasih.

d) Kooperatif, pendidik bekerja sama dengan semua pihak, yaitu orang tua peserta didik, sesama pendidik, kepala sekolah, dan peserta didik.

e) Praktis, praktis mengandung arti mudah digunakan, baik oleh pendidik itu sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang akan menggunakan alat tersebut.

f) Menggunakan 3 jenis penilaian evaluasi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Indikator variabel Y (amal keagamaan) yaitu :

1) Akidah

a) *Illahiyat*, berhubungan dengan Allah SWT, wujud Allah SWT, dan sifat-sifat Allah SWT.

b) *Nubuwat*, berhubungan dengan Nabi dan Rasul, kitab-kitab Allah SWT.

c) *Ruhaniyat*, berhubungan dengan alam metafisik yakni Malaikat, Jin, Iblis, Syetan.

d) *Sam'iyyat*, pembahasan tentang kiamat,

2) Syari'ah

a) Ibadah: thaharah, shalat, puasa, shadaqah, infaq.

b) Mu'amalah: jual beli.

3) Akhlak

a) Akhlak dalam berhubungan dengan Allah SWT: menjalankan segala perintahNya dan menjauhi laranganNya

b) Akhlak dalam berhubungan dengan sesama manusia: bersilaturrahmi, tolong menolong, saling menghormati.

c) Akhlak dalam berhubungan dengan alam: menjaga kelestarian alam.

3. Instrumen Penelitian

Instrumentpenelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasilnya lebih baik, dalm arti lebih cermat,lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[93]

Instrument dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.Oleh karena itu, instrument yang telah teruji validitas dan realibilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya Instrument dalam penelitian kuantitatif dapat berupa wawancara, observasi, dan angket.[94]

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.[95]

Yang mana jumlah populasi dari seluruh peserta didik kelas XI di SMK YPM 11 Wonoayu Kabupaten Sidoarjo adalah 109 peserta didik. Karena jumlah subyek yang ada lebih dari 100, maka dalam penelitian ini tidak semua populasi tersebut akan menjadi objek penelitian. Hal ini merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto.

[93] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 136.
[94] Ibid., h. 149.
[95] Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[96]

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK YPM 11 Wonoayu Kabupaten Sidoarjo yang terbagi dua jurusan yakni kelas XI Akuntansi, dan XI Multimedia, dengan populasi sebanyak 109 peserta didik. Yang terdiri dari:

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI Akuntansi	54
2.	XI Multimedia	55
Jumlah		109

2. Sampel dan Tekhnik Sampling

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[97]Tentang jumlah sampel yang akan di ambil, Suharsimi Arikunto mengemukakan:

> Untuk sekedar ancer-ancer dalam pengambilan sampel,maka apabila subyek kurang dari 100,lebih baik diambil semua.

[96] Suharsimi, *Prosedur Penelitian,* h. 9.
[97] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Cv Alvabeta, 2007), h. 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[98]

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk penarikan sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dalam penelitian. Pengambilan sampel sebaiknya dilakukan dalam populasi yang dianggap homogen.[99]

Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*, yaitu suatu cara pengambilan sampel secara acak dari populasi yang menunjukkan adanya strata atau tingkat atau kelas.[100]

Adapun dalam penelitian ini peneliti mengambil sample 50% dari keseluruhan populasi yang berjumlah 109 siswa.Dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$109 \text{ X } \frac{50}{100} = 55 \text{ siswa}$$

Jadi total sampel yang terpilih adalah 55 siswa.

Diketahui populasi sebanyak 109 santri yang terdiri dari kelas XI Multi Media= 55 dan kelas XI AK = 54.

XI Multi Media = $55 \text{ X } \frac{55}{109} = 28 \text{ siswa}$

XI Akuntansi = $55 \text{ X } \frac{54}{109} = 27 \text{ siswa}$

[98] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 134.
[99] Hotman Simbolon, *Statistika*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), h. 6.
[100] Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdaarya, 2012), h. 220.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi jumlah sampel 28 + 27 = 55.

Berikut adalah responden yang diajukan sebagai sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2

Data Responden

No	Nama Peserta	Jenis Kelamin	Kelas
[1]	[2]	[3]	[4]
1	Abdur Rachman Junaidi	L	XI MM
2	Achmat Arda Ferdian	L	XI MM
3	Andi Setyo Bhakti	L	XI MM
4	Andrean Maulana	L	XI MM
5	Arik Wahyu Pratama	L	XI MM
6	Aziz Fanditya	L	XI MM
7	Dimas Wisnu Sukma Jati	L	XI MM
8	Evi Noor Khikmah Apriliani	P	XI MM
9	Febiola Nagasita	P	XI MM
10	Galih Angga Dimas Saputra	L	XI MM
11	Icha Dwi Cornelita	P	XI MM
12	Ilham Firman Saputra	L	XI MM
13	Lailul Septi Ningrum	P	XI MM
14	M. Andik Surya Febriansyah	L	XI MM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

[1]	[2]	[3]	[4]
15	M. Habib Ardhiansyah	L	XI MM
16	Moch. Fikri Dzikrulloh	L	XI MM
17	Moh. Fathur Roji	L	XI MM
18	Muhammad Farid Ubaidillah	L	XI MM
19	Novitasari Dwi Kristanti	P	XI MM
20	Prasetyo	L	XI MM
21	Qonita Firdaus	P	XI MM
22	Rini Anggraini Damai Yanti	P	XI MM
23	Sinta Anggraini	P	XI MM
24	Sohidil Haris	L	XI MM
25	Wike Widya Sari	P	XI MM
26	Yuliani Dwi Nuriyah	P	XI MM
27	Afidatul Mahgfiroh	P	XI MM
28	M. Faris Sandi	L	XI MM
29	Ajeng Lutwinda Sari	P	XI AK
30	Alvi Nur Dina	P	XI AK
31	Anisyah Nardianti	P	XI AK
32	Chayani Dwi Septiana	P	XI AK
33	Elok Rizqiyah	P	XI AK
34	Eva Yanti	P	XI AK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

[1]	[2]	[3]	[4]
35	Fitri Anasari	P	XI AK
36	Fitria Andriani	P	XI AK
37	Furqon Alamsyah	L	XI AK
38	Indah Aprilia Kartiningrum	P	XI AK
39	Lailatul Fitriyah	P	XI AK
40	Mei Irma Yasinta	P	XI AK
41	Moch. Budi Setiawan	L	XI AK
42	Muhammad Ramdhan	L	XI AK
43	Novi Indriani	P	XI AK
44	Nuzulia Nur Azizah	P	XI AK
45	Olda Maulani Syafitri	P	XI AK
46	Putri Aprilia Indriani	P	XI AK
47	Putri Widya Pangestika	P	XI AK
48	Ridha Dwi Kusuma Wati	P	XI AK
49	Rindi Sukma Permatasari	P	XI AK
50	Rosabila Eka Amartya	P	XI AK
51	Siti Nur Hamidah	P	XI AK
52	Siti Nurhalizah	P	XI AK
53	Venti Puspitasari	P	XI AK
54	Wahyu Aswandini	P	XI AK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

[1]	[2]	[3]	[4]
55	Yulian Galuh Pradana	L	XI AK

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.[101]Data menurut jenisnya dibagi menjadi 2 (dua):

a. Data Kualitatif

Yaitudata yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung.[102]Data kualitatif digunakan untuk mengetahui profil sekolah,sejarah dan perkembangansekolah, letak geografis sekolah, visi, misi, tujuan, program kegiatan sekolah,struktur organisasi,dan keadaan sarana dan prasarana SMK YPM 11 Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.

b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.[103]Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah jumlah guru dan jumlah siswa, keadaan sarana dan prasarana,

[101] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 129.
[102] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 102.
[103] Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan hasil angket tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan amal keagamaan peserta didik.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[104] Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.[105] Penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil data tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan amal keagamaan peserta didik SMK YPM 11 Wonoayu Kabupaten Sidoarjo yang diambil dengan instrumen angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian, yang berwujud laporan, buku uraian, dan sebagainya.[106]

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya dari keterangan atau publikasi lain. Data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer.[107]

---

[104]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 129.
[105] Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.
[106] Ibid., h. 93.
[107] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendeketan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2007), h. 309.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data sekunder pada penelitian ini berasal dari studi literatur berupa tulisan laporan, pedoman, peraturan dan sumber-sumber lain yang menunjang laporan penelitian. Untuk melakukan penelitian ini tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan amal keagamaan peserta didik diperlukan data primer dan data sekunder. Adapun proses pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan cara yaitu:[108]

1) Library Research

   Yaitu sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori dari permasalahan yang diteliti dengan menggunakan buku-buku dan lain-lain

2) Field Research

   Yaitu sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan, maka dalam penelitian harus menggunakan metode atau teknik yang tepat dan dapat menunjang penelitian tersebut. Adapun metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[108] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*,(Yogyakarta: Andi Offset, 1980), h. 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan segaja, sistematis mengenai gejala- gejala yang terjadi untuk kemudian dilakukan pencatatan.[109] Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang lokasi penelitian.

Peneliti menggunakan observasi agar dapat melihat secara langsung kondisi SMK YPM 11 Wonoayu Kabupaten Sidoarjo, yaitu mengamati lokasi penelitian, memperhatikan perilaku informan, mendengarkan pendapat informan, serta hal-hal lain yang berkaitan.

2. Metode Wawancara (Interview)

Metode Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesionar lisan,adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[110]

Metode interview dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) guru dan amal keagamaan peserta didik. Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, beberapa peserta didik kelas XI, salah satu orang tua peserta didik, dan khususnya kepada guru.

---

[109]Joko Subagyo, *Metodelogi dalam Teoridan Praktek,* (Jakarta: Rineka cipta, 2004), h. 63.
[110]Mardalis, *Metode Penelitian,* h. 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode angket

Angket adalah kumpulan dari berbagai pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau responden dan cara menjawabnya juga dilakukan secara tertulis.[111]

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan amal keagamaan peserta didik di SMK YPM 11 Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.

Dalam hal ini, peneliti menyebarkan angket (daftar pertanyaan) kepada seluruh responden meliputi peserta didik yang berisikan pertanyaan tentang masalah yang akan diteliti dan responden hanya memilih satu jawaban yang paling tepat sesuai keadaan sebenarnya.

Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), bagaimana Amal Keagamaan Peserta didik.

[111]Ibid., h. 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3. 3

Kisi-kisi angket

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	OPERASIONAL	ITEM
Korelasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Amal Keagamaan Peserta Didik SMK YPM 11 Wonoayu Kabupaten Sidoarjo, Sidoarjo	1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Independent Variabel)	1. Pelaksanaan pembelajaran	1. Pendidik membantu siswa untuk memproses informasi yang diperoleh	2 soal
			2. Pendidik membantu siswa untuk mengembangkan pribadi agar lebih produktif terhadap situasi dan lingkungan	3 soal
			3. Pendidik menggunaan metode dan taktik yang tepat sesuai kebutuhan	3 soal
			4. Pendidik menggunaan media pembelajaran	1 soal
			5. Pendidik menggunaan alokasi waktu yang telah disediakan dengan baik	1 soal
			6. Pendidik mengelolaan kelas dengan baik	1 soal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		2. Evaluasi pembelajaran	1. Pendidikharusberlakuadil 2. Pendidikbekerjasamadengansemuapihak, yaitu orang tuapesertadidik, sesama pendidik, kepalasekolah, dan pesertadidik 3. Pendidik menggunakan 3 jenis penilaian evaluasi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan	1 soal 1 soal 4 soal
	2. Amal keagamaan peserta didik (Dependent Variabel)	1. Akidah	1. Percaya dengan sepenuh hati akan eksistensi Allah dan keesaan-Nya serta sifat-sifat-Nya yang serba sempurna 2. Percaya akan keberadaan malaikat, jin, iblis, dan syetan atau maklhuk ciptaan Allah yang ghaib 3. Percaya bahwa Allah	1 soal 2 soal 1 soal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			menurunkan beberapa kitab-Nya kepada para rasul-Nya yang berisi aturan-aturan Allah 4. Percaya bahwa Allah telah memilih diantara manusia yang bertindak sebagai utusan Allah 5. Percaya bahwa semua makhluk ciptaan Allah pasti akan mati dan dibangkitkan kembali 6. Percaya bahwa Allah yang menjadikan makhluk-Nya dengan kodrat dan hikmah-Nya, serta percaya bahwa Allah mempunyai sunnah/ hukum dalam menciptakan makhluk-Nya	1 soal 1 soal 1 soal
		2. Syariah	1. Menjaga kesucian dan	2 soal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			kebersihan 2. Menjalankan shalat 5 waktu 3. Melaksanakan puasa Ramadhan 4. Shadaqah dan infaq 5. Melaksanakan transaksi jual beli sesuai syariah Islam	 1 soal 1 soal 1 soal 1 soal
		3. Akhlak	1. Menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi larangan Allah 2. Menjalin tali silaturhmi saling tolong-menolong dn saling menghormati 3. Memelihara dan menyayangi binatang dan tumbuhan	1 soal 1 soal 2 soal

Adapun standart penilaian angket adalah sebagai berikut:**SL** (Selalu), **KD** (Kadang-kadang), **TP** (Tidak Pernah).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Klasifikasi penilaiannya dari segi kuantitatif adalah sebagai berikut:

SL memiliki score 3

KD memiliki score 2

TP memiliki score 1

Apabila dalam angket tersebut ditemukan pertanyaan-pertanyaan bermakna negatif maka:

SL memiliki score 1

KD memiliki score 2

TP memiliki score 3

Dengan rumus: $Mx = \frac{\Sigma x}{n}$

M = mean yang dicari

∑x = jumlah dari skor-skor yang ada

N = number of ceses (banyaknya skor itu sendiri)

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, prasasti, majalah, agenda, koran, transkip, legger dan lain-lain.[112]Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data kualitatif dan kuantitatif yang terkait dengan sekolah beserta siswanya sebagai berikut:

[112]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* h. 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sejarah dan perembangan berdirinya SMK YPM 11 Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
b. Letak geografis SMK YPM 11 Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
c. Visi, misi, tujuan SMK YPM 11 Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
d. Program kegiatan SMK YPM 11 Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
e. Struktur organisasi SMK YPM 11 Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
f. Jumlah guru dan siswa di SMK YPM 11 Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
g. Sarana dan prasarana yang dimiliki di SMK YPM 11 Wonoayu Kabupaten Sidoarjo

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih manayang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[113]

Sebelum dianalisis data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut :

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa selurh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.

[113]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: AlfaBeta, 2012), h. 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[114]

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam rangka menguji hipotesis dan sekaligus memperoleh suatu kesimpulan yang tepat maka diperlukan adanya teknik analisa data. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan ke dua yaitu untuk mengetahui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Amal Keagamaan Siswa, penulis menggunakan rumus prosentase di mana data tersebut diperoleh melalui angket. Adapun rumus prosentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\ \%$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang dicari prosentasenya

N = Jumlah Responden

[114] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelahmenjadiprosentaselaluditafsirkan dengan kalimat yang bersifatkualitatif, yaitubaik (76% - 100%), cukup (56%-75%), kurangbaik (40%-55%), tidakbaik (kurangdari 40%).[115]

2. Untuk menjawab rumusan masalah ke tiga yaitu untuk mengetahui Korelasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Amal Keagamaan Peserta Didik, penulis menggunakan rumus product moment sebagai berikut: [116]

$$r_{xy} = \frac{N\,\Sigma XY - (\Sigma Y)(\Sigma X)}{\sqrt{(N\,\sum X^2 - (\sum X)^2)\,(N\,\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

rxy : Angka indeks korelasi "r" product moment

N : Number of Case

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat diketahui dengan menggunakan pedoman interpretasi, sebagaimana tabel berikut:[117]

[115] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 210.
[116] Ibid., h. 213.
[117] Ibid., h. 276.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4

Interpretasi Secara Sederhana Terhadap Angka Indeks Korelasi r

BesarnyaNilai r	**Interpretasi**
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu **sangat lemah** atau **sangat rendah** sehingga korelasi itu diabaikan (**dianggap tidak ada korelasi** antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi **lemah atau rendah**.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang **sedang atau cukupan**.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang **kuat dan tinggi**.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang **sangat kuat atau sangat tinggi**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id